

SURAT TUGAS

Nomor: 199-R/UNTAR/Pengabdian/VIII/2022

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

SINTIA DEWI WULANNINGRUM, S.T., M.T.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul	: PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA TPQ AL MUNAWWAROH
Mitra	: TPQ AL MUNAWWAROH
Periode	: GENAP/2022
URL Repository	: https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/view/19834

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

22 Agustus 2022

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : 8c4f2fd65db76b7ce41315938b99e601

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.



UNTAR
Universitas Tarumanagara

62th
Untar Bersinergi
Untar Bereputasi

LPPM UNTAR
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

SERINA IV
UNTAR 2022

RABU 20 APRIL 2022
08.30 - 17.00 WIB

PEMBERDAYAAN DAN
PERLINDUNGAN KONSUMEN
DI ERA EKONOMI DIGITAL

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara IV Tahun 2022

SERTIFIKAT

Nomor: 056A/PM/SERINA-UNTAR/IV/2022

diberikan kepada:

Sintia Dewi Wulanningrum

sebagai:

Pemakalah

dengan judul makalah:

Perbaikan Sarana dan Prasarana TPQ Al Munawwaroh

Ketua LPPM
Universitas Tarumanagara

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.

Ketua Panitia
Serina IV Untar 2022

Ade Adhari S.H., M.H.



Untar Jakarta



Untar.ac.id

UNTAR untuk INDONESIA

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA TPQ AL MUNAWWAROH

Sintia Dewi Wulanningrum¹

¹ Prodi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: sintiaw@ft.untar.ac.id

ABSTRACT

TPQ Al Munawwaroh is a place for informal teaching and learning activities such as reading the Qur'an, memorizing short Surah, and other religious activities. The strategic location of TPQ, which is in a residential area and does not pay by students while studying Al Qur'an, makes TPQ demand by local residents, this is indicated by the large number of students are 53 students. In addition, most of the TPQ students come from underprivileged circles, so the existence of this TPQ is very useful for the surrounding community who want to learn tAl Qur'an but have not enough money. However, based on the survey results and the results of interviews with the principal regarding the facilities and infrastructure in the TPQ classroom, there are several problems such as: not having a proper bookcase (there is one bookcase, but the door is damaged and the size of the cupboard is sufficient small, so it cannot accommodate books); do not have their own chairs and tables for the Santri, because the chairs and tables are borrowed from the SMA; in addition, it does not have a display board to attach religious posters such as: Procedures for Wudhu, Short Surah etc; other than that on the ceiling of the room there are holes and leaks. The purpose of PKM is to improve facilities and infrastructure at TPQ through repairing ceilings, painting walls and ceiling, and procuring display boards, tables and cabinets. The PKM method are the primary data collection stage (through surveys and interviews with the Head of TPQ related to existing problems) and secondary (literature studies related to TPQ), as well as the implementation stage. The output of PKM are scientific articles and HAKI. The results of PKM are repair of TPQ facilities and infrastructure, such as repairing holes and leaking ceilings and painting classrooms, and adding TPQ infrastructure (cupboards, display boards) which are expected to be an effective solution for the continuity and teaching and learning process of TPQ

Keywords: facilities, infrastructure, repair, TPQ

ABSTRAK

TPQ Al Munawwaroh merupakan tempat kegiatan belajar mengajar informal seperti membaca Al Qur'an, menghafal surat pendek, serta kegiatan keagamaan lainnya. Lokasi TPQ yang cukup strategis yaitu berada di permukiman serta tidak ada biaya yang harus dibayarkan santri selama belajar mengaji, menjadikan TPQ banyak diminati warga sekitar, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah santri yaitu 53 santri. Selain itu, sebagian besar santri TPQ berasal dari kalangan yang kurang mampu, sehingga keberadaan TPQ ini sangat berguna bagi masyarakat sekitar yang ingin belajar mengaji tetapi tidak memiliki cukup uang. Akan tetapi, berdasarkan hasil survey serta hasil wawancara dengan Kepala Sekolah terkait sarana dan prasarana pada ruang kelas TPQ, terdapat beberapa permasalahan seperti : tidak mempunyai lemari buku yang layak (terdapat satu lemari penyimpanan buku, tetapi sudah rusak pada bagian pintu dan ukuran lemari yang cukup kecil, sehingga tidak mampu menampung buku); tidak memiliki kursi dan meja sendiri untuk para Santri, karena kursi serta meja merupakan pinjaman dari pihak SMA; selain itu tidak memiliki papan peraga untuk menempelkan poster-poster keagamaan seperti : Tata Cara Wudhu, Surat-Surat Pendek dan lain sebagainya; selain itu pada bagian plafon ruangan berlubang dan bocor. Tujuan PKM yaitu memperbaiki sarana dan prasarana di TPQ melalui perbaikan plafon, pengecatan dinding dan plafon, serta pengadaan papan peraga, meja dan lemari. Metode PKM yaitu terdiri dari tahap pengumpulan data primer (melalui survei dan wawancara pada Kepala TPQ terkait permasalahan yang ada) dan sekunder (kajian literatur terkait TPQ), serta tahap pelaksanaan. Luaran PKM berupa artikel ilmiah serta HKI. Hasil PKM yaitu berupa perbaikan sarana dan prasarana TPQ, seperti: perbaikan plafon yang berlubang dan bocor serta pengecatan ruang kelas, dan penambahan prasarana TPQ (lemari, papan peraga) yang diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif bagi keberlangsungan dan proses belajar mengajar TPQ.

Kata Kunci: perbaikan, prasarana, sarana, TPQ

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kualitas sumber daya manusia pada hakekatnya sangat ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan berkepribadian tentunya akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkepribadian pula. Oleh karena itu pendidikan harus menjadi prioritas dalam setiap program pembangunan (Ahjuri, 2018). Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan

informal. Salah satu tempat pendidikan informal keagamaan adalah TPQ (Tempat Pendidikan Qur'an). Taman Pendidikan Al-Quran merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qurani pada anak usia pendidikan dasar. Keberadaan pendidikan al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Quran sejak usia dini (Malik dalam Ahjuri, 2018). Lembaga pendidikan Al-Qur'an TPQ memiliki potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan keagamaan, karena TPQ sangat penting dan berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa (Jannah, 2021). Secara umum TPQ bertujuan untuk menyiapkan santri-santrinya menjadi generasi Qur'ani yakni generasi yang berkomitmen terhadap Al-Qur'an (Siti Khawarin, Rumzi Samin, 2017). TPQ juga bertujuan untuk membiasakan para santri menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman (Setiawan et al., 2018)

Kegiatan TPQ tidak hanya mengajarkan cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga diberikan hal-hal lain oleh guru atau ustadz, seperti bernyanyi lagu islami, dongeng, serta permainan yang bersifat religius, dengan hal ini diharapkan anak merasa gembira, mampu menyerap nilai-nilai akhlak mulia yang ada dalam kegiatan tersebut, serta mampu menjalin kebersamaan (ukhwah) dalam berinteraksi sosial dengan orang lain (Rosyidah dalam Krisnawati, 2018).

Salah satu TPQ yang berada cukup strategis di lingkungan permukiman yaitu TPQ Al Munawwaroh, yang berlokasi di Jalan Agil Kusumadiya No.41, Kelurahan Kunden, Blora. TPQ Al Munawwaroh berada di dalam satu lokasi dengan SMA Muhammadiyah 1 Blora dan pada kegiatannya meminjam ruang kelas SMA yang sudah tidak digunakan. Lokasi TPQ yang cukup strategis, serta tidak ada biaya selama belajar mengaji menjadikan TPQ ini banyak diminati warga sekitar, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah santri yaitu 53 santri. Selain itu, sebagian besar santri TPQ berasal dari kalangan yang kurang mampu, sehingga keberadaan TPQ ini sangat berguna bagi masyarakat sekitar yang ingin belajar mengaji tetapi tidak memiliki cukup uang. Berdasarkan latar belakang diatas TPQ sangat berpengaruh terhadap kualitas masyarakat muslim karena sebagai salah satu sarana dalam mendidik seorang menjadi pribadi yang lebih baik karena dalam kegiatannya TPQ selalu berpegang pada pedoman-pedoman ajaran islam, yaitu AL Qur'an. Oleh sebab itu, keberadaan TPQ menjadi salah satu bagian penting didunia pendidikan (informal) untuk menciptakan manusia yang berbudi dan berakal, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran diperlukan adanya sarana dan prasarana yang layak.

Permasalahan

Berdasarkan hasil survei dan wawancara menunjukkan bahwa ruangan yang dipakai TPQ kurang nyaman dan ruangan ini merupakan ruang kelas SMA yang tidak digunakan. Berdasarkan hasil *survey* serta hasil wawancara dengan Kepala Sekolah terkait sarana dan prasarana pada ruang kelas TPQ terdapat beberapa permasalahan seperti : tidak mempunyai lemari buku yang layak (terdapat satu lemari penyimpanan buku, tetapi sudah rusak pada bagian pintu dan ukuran lemari yang cukup kecil, sehingga tidak mampu menampung buku); tidak memiliki kursi dan meja sendiri untuk para Santri, karena kursi serta meja merupakan pinjaman dari pihak SMA sedangkan dengan jumlah santri yang cukup banyak yaitu 53 santri; selain itu tidak memiliki papan peraga untuk menempelkan poster-poster keagamaan seperti : Tata Cara Wudhu, Surat-Surat Pendek dan lain sebagainya; selain itu pada bagian plafon ruangan berlubang dan bocor. sehingga saat hujan deras terkadang air hujan masuk ke ruangan kelas dan menyebabkan banjir pada ruangan kelas; serta kurangnya buku-buku keagamaan bagi santri serta cat dinding yang mulai mengelupas.

Solusi Mitra

Berdasarkan permasalahan diatas yang terkait kurangnya sarana dan prasarana (rak lemari, papan peraga, plafon yang berlubang, cat dinding yang mulai mengelupas, kurangnya buku-buku

keagamaan) maka diperlukan upaya perbaikan sarana dan prasarana TPQ , serta perbaikan ruang kelas TPQ (perbaikan plafon yang berlubang dan bocor serta pengecatan ruang kelas). Oleh sebab itu, diharapkan adanya upaya optimalisasi ruang kelas TPQ melalui pengadaan sarana dan prasarana serta perbaikan ruang kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar di TPQ Al Munawwaroh dapat berjalan dengan baik tanpa ada gangguan saat belajar (air hujan yang masuk ruangan ketika hujan turun).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah tahap pelaksanaan melalui upaya perbaikan. Sebelum tahap pelaksanaan, tim telah melakukan kegiatan sebagai berikut: melakukan kajian literatur, tahap *survey*, observasi di TPQ AL Munawwaroh dan wawancara kepada Mitra yaitu Kepala Sekolah TPQ Al Munawwaroh Bapak Sadji Sumarno terkait eksisting TPQ serta permasalahan yang ada di ruangan kelas TPQ. Tahapan solusi terdiri dari : tahap pengumpulan data sekunder (berupa tahapan mengumpulkan informasi atau data dari buku, jurnal yang terkait TPQ); tahapan pengumpulan data primer (berupa tahapan *survey* dan wawancara terkait kelayakan sarana dan prasarana seperti meja, kursi, lemari, kondisi plafon dan dinding pada ruangan TPQ. Selain itu data primer diperoleh melalui wawancara kepada Mitra yaitu Bapak Sadji Sumarno (Kepala TPQ) terkait permasalahan sarana dan prasarana serta membahas usulan-usulan penataan ruang TPQ); Tahapan pelaksanaan merupakan tahap akhir yaitu: perbaikan plafon yang berlubang dan bocor; pengecatan ruang kelas; pengadaan papan peraga, lemari dan meja kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan wawancara terdapat permasalahan yang harus segera diselesaikan seperti perbaikan plafon yang rusak, cat dinding yang sudah mulai kusam dan kurangnya prasarana penunjang seperti; lemari buku, meja , papan peraga serta kurangnya ATK (alat tulis kantor) seperti spidol, penghapus papan tulis dan lain sebagainya (gambar 1).



Gambar 1. Kondisi rak buku dan Kursi pada TPQ
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 2. Kondisi plafon yang bojor dan berlubang pada TPQ
Sumber : Penulis, 2022

Dari hasil survei yang dilakukan tanggal 31 Januari 2022 pukul 15.30 wib, menunjukkan bahwa kondisi plafon kurang layak yaitu berlubang pada sisi belakang atau barat ruangan, serta berlubang, sehingga ketika hujan menyebabkan ruang kelas menjadi banjir dan mengganggu kegiatan TPQ (gambar 2).



Gambar 3. Eksisting interior dan eksterior TPQ
Sumber : Penulis, 2022

Selain itu, pada interior dan eksterior TPQ kondisi warna dinding dan plafon juga sudah mulai kusam dan terkelupas, sehingga diperlukan pengecatan ulang, supaya ruangan menjadi lebih nyaman (gambar 3).



Gambar 4. Papan administrasi dan Peta
Sumber : Penulis, 2022

Prasarana penunjang pada ruangan TPQ sangat kurang, terutama pada papan peraga dan buku keagamaan, pada gambar 4 terdapat papan peraga tetapi untuk kegiatan kelas SMA yang sudah tidak bisa dipakai dan tidak berhubungan dengan kegiatan TPQ, serta terdapat peta Indonesia milik SMA, sehingga diperlukan alat peraga.

Berdasarkan permasalahan yang ada diperlukan tahap pelaksanaan berupa perbaikan dinding, plafon dan pengadaan prasarana pendukung seperti meja, lemari, sarana dan prasarana penunjang seperti: papan peraga untuk tempat menempel poster wudhu, solat dan bacaan pendek lainnya; serta pengadaan ATK (Alat Tulis Kantor) seperti: spidol, penghapus papan tulis, penghapus pensil dan lain sebagainya.

Tahap awal pelaksanaan dimulai dari koordinasi tim dengan Mitra TPQ (Bapak Sadji Sumarno) terkait tahap pelaksanaan TPQ, dari hasil koordinasi tersebut tahap awal dimulai dari ;

1. Tahap pengecatan

Tahap pengecatan dinding dan plafon dimulai pada hari Selasa, 22 April 2022. Tahap pengecatan diawali dari pengecatan dinding dari bagian ruang dalam (interior) TPQ pada sisi selatan ruangan, kemudian berlanjut ke sisi timur, utara, dan barat dinding, serta plafon pada interior, kemudian yang terakhir pada sisi luar (eksterior).





Gambar 5. Tahap pengecatan pada interior
Sumber : Penulis, 2022

2. Tahap pengadaan prasarana pendukung

Tahap pengadaan prasarana pendukung seperti; meja, lemari dan papan peraga, serta pembelian ATK yaitu : spidol, penghapus papan tulis, penghapus pensil.



Gambar 5. Tahap pengecatan pada interior
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 6. ATK dan papan peraga
Sumber : Penulis, 2022

3. Tahap perbaikan plafon

Tahap perbaikan plafon merupakan upaya yang dilakukan untuk mencegah banjir pada ruangan, karena masuknya air hujan .



Gambar 7. Suasana di TPQ Al Munawwaroh
Sumber : Penulis, 2022

Gambar 7 merupakan suasana di TPQ Al Munawwaroh setelah selesai tahap perbaikan sarana dan prasarana yang meliputi perbaikan plafon yang berlubang, tahap pengecatan dinding dan plafon, serta pengadaan papan peraga dan meja, lemari serta pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar pada TPQ.

4. KESIMPULAN

Hasil PKM yaitu berupa perbaikan sarana dan prasarana TPQ, seperti: perbaikan plafon yang berlubang dan bocor serta pengecatan ruang kelas (interior dan eksterior); pengadaan prasarana TPQ seperti: lemari, meja serta papan peraga sebagai sarana pembelajaran keagamaan; serta pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) sebagai penunjang kegiatan dalam proses pembelajaran seperti: spidol, penghapus spidol, penghapus pensil, poster-poster terkait tata cara solat, wudhu dan huruf-huruf hijayah. Melalui kegiatan PKM diharapkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan optimal, karena adanya sarana dan prasarana TPQ yang sudah lengkap dan tertata. Selain itu, melalui tahap pelaksanaan terkait perbaikan serta pengadaan prasarana penunjang TPQ diharapkan kegiatan seperti menghafal surat-surat pendek dan tata cara solat dan wudhu lebih menarik, karena terdapat visualisasi melalui gambar-gambar yang ada pada papan peraga seperti: gambar urutan solat, wudhu, huruf hijayah dan surat-surat pendek dapat memudahkan santri-santriwati dalam mempraktekannya. Melalui kegiatan ini, diharapkan para santri merasa nyaman selama kegiatan belajar di TPQ sehingga lebih mudah dalam menyerap ilmu keagamaan selama proses pembelajaran, yang nantinya akan menciptakan santriwan-santriwati yang memiliki akhlak mulia. Selain itu, melalui ilmu keagamaan yang telah dipelajari selama di TPQ, diharapkan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan menjadi bekal dimasa mendatang.

Saran

Diperlukan kesadaran dari para santri serta guru (ustad maupun ustadzah) dalam menjaga ruang TPQ supaya tidak cepat rusak dan menjegah dari upaya perusakan sarana dan prasarana. Selain itu, masih diperlukan upaya pengadaan meja tulis serta bangku bagi santri, untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih nyaman.

REFERENSI

Ahjuri, K.F., Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. Jurnal Qalamuna, Vol. 10, No. 2, 175-195.

-
- Jannah, S., Wisnu. (2021). Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015. AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah Vol.10, No. 2.
- Krisnawati. (2018). Efektivitas Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) terhadap mata pelajaran agama islam di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar: Vol.9, No.2, 41-57.
- Malik, Hatta Abdul. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang, Dimas, Vol. 13, No. 2, 387-404.
- Setiawan, D., Rusdi, A., & Putri, V. A. (2018). Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah Palembang. JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, 3(2), 170–184.
- Siti Khawarin, Rumzi Samin, I. Y. P. (2017). Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an (Studi di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun